

Upaya Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Afrina Yesi^{1*}, Sri Rahayu², Yanti Sri Wahyuni³
Pendidikan Sosiologi, STKIP PGRI Sumatera Barat
Email:: afrinayesi026@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, khususnya dalam penelitian ini mengkaji tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 2 Kinali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 2 Kinali. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Informan pada penelitian ini sebanyak 12 orang. Metode pengumpulan data digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 Kinali adalah melakukan In House Training, melakukan workshop seperti workshop penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, workshop evaluasi diri sekolah, workshop assesment kompetensi minimum dan melakukan MGMP, serta adanya pengawasan supervisi akademik.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Guru

Abstract

This research is motivated by several competencies that must be possessed by teachers, especially in this study examines the development of teacher pedagogic competencies at SMA Negeri 2 Kinali. The purpose of this study was to describe how the principal's efforts in developing the pedagogic competence of teachers at SMA Negeri 2 Kinali. The theory used in this study is the cognitive theory proposed by Jean Piaget. This research approach is a qualitative approach with a descriptive type of research. The types of data in this research are primary and secondary data. There were 12 informants in this study. Data collection methods used are observation, in-depth interviews and document studies. From the results of the study, it can be concluded that the principal's efforts in developing the pedagogic competence of teachers at SMA N 2 Kinali are conducting In House Training, conducting workshops such as workshops on the preparation of 2013 curriculum learning implementation plans, school self-evaluation workshops, minimum competency assessment workshops and conducting MGMP, and academic supervision.

Keywords: Principal, Pedagogic Competence, Teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mendidik anak untuk mencapai perkembangannya, pengelolaan pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara berkelanjutan merupakan komitmen dalam pemenuhan janji-janji sebagai pemimpin pendidikan. Di sekolah pemimpinnya adalah kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai hak dan wewenang untuk mengelola serta memberlakukan aturan-aturan umum dan aturan khusus kepada guru-guru dan siswanya, maka dari itu kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mengelola suatu sekolah.

Subroto (2010) mengatakan kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan SDM sumberdaya manusia, menciptakan iklim organisasi yang baik agar kualitas dan kuantitas sekolah secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Kepala sekolah merupakan tugas tambahan sebagai ahli pendidik yang menjalankan kepemimpinan pada sebuah lembaga. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsi tugas kepemimpinannya, senantiasa harus mampu meningkatkan tenaga ahli pendidik dan kependidikan profesional pada sebuah lembaga.

Guru memiliki peran yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sehingga ada slogan *no teacher, no education* yang berarti tidak ada guru, tidak ada pendidikan. Dengan kata lain guru merupakan komponen kunci dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan, seperti membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia (Fitria, 2019:14). Jadi, Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, salah satunya ialah kompetensi pedagogik. Guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik. Dari sinilah perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat dan produktif.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditujukan dalam membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik. Menurut Sudrajat (2016:23) Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, b) pemahaman tentang peserta didik, c) pengembangan kurikulum/silabus d) perancangan pembelajaran, e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f) evaluasi hasil belajar, dan g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Musfah, 2011: 30).

Kemudian Sulistiyorini (2009) mengatakan pengembangan kompetensi pedagogik guru sangat terkait pada peran kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan, dan yang memberi bimbingan dan pengarahan serta memotivasi para guru. Sebab kepala sekolah mesti dapat membantu memberikan arahan sejumlah guru dalam meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan para siswa secara maksimal. Oleh karena itu, maka kepala sekolah dituntut untuk bisa mengelola lembaga pendidikan menuju perkembangan yang lebih maju dan menjanjikan masa depan.

Fenomena yang terjadi saat ini yang diketahui berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Pada hari Kamis, 15 April 2021, dengan observasi dan mewawancarai kepala sekolah, di SMA N 2 Kinali kabupaten Pasaman Barat, menurut kepala sekolah diperoleh keterangan bahwa sekolah tersebut telah melakukan pengembangan kompetensi pedagogik guru seperti melalui seminar, Diklat, MGMP, lokakarya, IHT, dan Workshop pendidikan. Hal yang sama juga di konfirmasi oleh salah seorang guru SMA N 2 Kinali, bahwa dia juga telah mengikuti pengembangan atau pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Seperti yang telah dilaksanakan dari 35 orang jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 2 KINALI, terdapat delapan orang yang mengikuti pelatihan atau pengembangan guru yang dilakukan di SMA NEGERI 2 PASAMAN di simpang Empat, Pasaman Barat, pada hari Kamis-minggu pada tanggal 18-21 pada bulan Februari tahun 2021. Pelatihan yang diikuti beberapa guru ini, membahas tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Uniknya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, tetapi guru mengajar di dalam kelas tidak menggunakan rencana tersebut. Dimana dilihat dari observasi dilapangan, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang digunakan saja, tidak disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang dilihat didalam observasi guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga proses kegiatan belajar mengajar terkesan monoton dan guru tidak melibatkan siswa secara aktif dikelas, sehingga siswa hanya menedengarkan gurunya saja. Padahal perencanaan pembelajaran sangat

penting agar seorang guru memiliki kesiapan di dalam mengajar serta mampu memprediksi sejauh mana tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Lokasi ini dipilih karena pengembangan kompetensi pedagogik di SMA N 2 Kinali kurang diterapkannya di sekolah. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong,2013:6). Pendekatan ini digunakan dengan pertimbangan agar dapat memahami lebih mendalam tentang pemahaman siswa dalam mempelajari materi sosiologi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang, yang terdiri dari Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kurikulum, dan 9 orang guru mata pelajaran. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010: 132). Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sample* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini yaitu Bentuk data yang didapatkan dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibidang kurikulum dan guru yang mengikuti pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 Kinali kabupaten Pasaman Barat yang mana terdapat berbagai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru seperti melakukan kegiatan workshop baik yang dilakukan disekolah maupun oleh lembaga/instansi lain diluar sekolah, melakukan MGMP, melakukan supervisi Akademik, dan melakukan pelatihan pembuatan RPP kurikulum 2013. Sedangkan bentuk data sekunder yang peneliti dapatkan selama penelitian yaitu catatan yang ditemukan dilapangan tentang pengembangan kompetensi yang dilakukan guru, dokumen yang didapatkan dari sekolah yaitu tentang jumlah guru SMA N 2 Kinali, program pengembangan yang telah diikuti guru di SMA N 2 Kinali kabupaten Pasaman Barat, daftar hadir guru yang mengikuti program pengembangan, pamateri dalam pengembangan kompetensi guru, penanggung jawab acara program pengembangan.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Kemudian unit analisis data menurut Arikunto (2010:187) merupakan satuan tertentu yang diperhatikan subjek penelitian. Unit analisis berguna untuk memfokuskan kajian yang dilakukan atau dengan kata lain subjek yang diteliti ditentukan kriterianya sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.. Unit analisis data dalam penelitian ini adalah kelompok yaitu guru yang mengikuti pengembangan di SMA Negeri 2 Kinali. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Moleong (2013:248) mengatakan bahwa Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2013:248).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 2 Kinali sebagai berikut:

Gambaran Umum SMA N 2 Kinali tentang Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

SMA Negeri 2 Kinali adalah sebuah sekolah yang terletak di daerah Lubuk Talang Jr. VI Koto Utara Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Yang dipimpin oleh

Musfar, S.Pd., MM sebagai sekolah, Drs. Syafril sebagai wakil kepala sekolah dan Ardi Wiyanto sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Menurut Hidayat (2017:21) kompetensi kompetensi pedagogik Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Departemen Pendidikan Nasional menyebut kompetensi ini dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Dengan melakukan pelatihan yang dilaksanakan kepala sekolah seperti melakukan IHT, workshop, MGMP, supervis Akdemik dapat memperbaiki kompetensi yang dimiliki guru. Seperti guru yang tidak bisa membuat rancangan pembelajaran, maka dengan mengikuti pelatihan RPP, guru bisa membuat rencana pembelajaran. Dimulai dari merancang , melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian. Dari kegiatan pengembangan guru bisa menentukan bagaimana.menggunakan metode pembelajarnan. Maka dengan pengembangan kompetensi pedagogik, guru mendapatkan pengalaman serta pengetahuan terbaru terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas, baik dalam mengelola pembelajaran maupun dalam membuat perancangan pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Amiruddin pada tahun 2018 dengan judul Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini adalah Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang efektif dan efesian adalah melalui pembedyaaan MGMP sekolah, melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yang relevan, IHT dan workshop atau diklat yang narasumbernya dari luar. Namun yang sangat efektif dan efesien adalah melalui supervisi akademis dan klinis serta workshop atau diklat dengan teman sejawat di sekolah. Sedangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang efektif dan efesien adalah melalui pengayaan siswa dari kelas X s.d kelas XII dan Try Out untuk kelas X s.d XII. Namun yang sangat efektif dan efesien adalah dengan Pengayaan terhadap Pelajaran yang di UN-kan dan Try Out untuk kelas XII.

Upaya Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 2 Kinali

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan organisasi yang baik agar kualitas dan kuantitas sekolah secara bersama untuk mencapai tsasaran dan tujuan organisasi. Maka dari itu sangat penting upaya dari kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru seperti:

Inhouse Traning Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan dilapangan bahwa sekolah SMA N 2 Kinali untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru, maka dilakukan kegiatan in house training pembelajaran mengenai “semangat mengajar ditengah pandemi”. Kegiatan ini dilaksanakan oleh kepala sekolah bekerjasama bersama pengawas binaan SMA N 2 Kinali sebagai sarana peningkatan kompetensi yang menarik bagi guru disekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh bapak/ibu guru SMA N 2 Kinali, Dra. Haswinda Abdi, M.Pd sebagai pengawas binaan SMA N 2 Kinali, H. Puardi, M.Pd sebagai pemateri kegiatan ini house training pembelajaran. Kegiatan in house training dilaksanakan diruangan guru SMA N 2 Kinali dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juli 2020. Kegiatan in house training pembelajaran mengenai “semangat mengajar ditengah pandemi” merupakan agenda awal ditahun ajaran baru untuk menyiapkan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PPJ) dan juga sebagai upaya dalam melangkah menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2020/2021.

Kegiatan ini dilakukan, dalam kondisi pandemi covid 19 karena menggunkan pembelajaran jarak jauh dan belumizinkan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Setelah melakukan kegiatan in house training pembelajaran untuk menyiapkan guru SMA N 2 Kinali dalam menyajikan pembelajaran online kepada peserta didik SMA N 2 Kinali selama pandemi covid. Dengan harapan dapat membuat peserta didik lebih semangat, disiplin dan antusias

dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengurangi rasa malas saat mereka tinggal dirumah selama pandemi covid-19 ini.

Berikut wawancara dengan kepala sekolah SMA N 2 Kinali terkait upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

“Saya menyelenggarakan kegiatan in house training pembelajaran bekerjasama dengan ibu haswinda beliau penguawas binaan SMA N 2 Kinali, kami melaksankan kegiatan ini 3 hari berturut-turut. Karena pembelajarn dimasa pendemi covid-19 adalah pembelajaran jarak jauh, karena banyak nya penyebaran covid-19 dipasaman barat, lalu berdasarkan surat edaran terpaksa pembelajaran secara online, maka saya melakukan kegiatan ini untuk menyiapkan guru dalam menyajikan pembelajaran online dan juga untuk menyusun perangkat pembelajaran”.

Kemudian Senada yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ardi Wiyanto, S.Pd terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dengan cara in haouse training pembelajaran. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

“Benar... saya bagian dibidang kurikulum menjadi panitia acara kegiatan in house training pembelajarn yang dilaksanakan kepala sekolah pada tanggal 14 sampai 16 juli dengan tema semanagt mengajar ditengah pendemi”. Saya bersama rekan-rekan saya menjadi penyelenggara kegiatan tersebut, dari mulai menyediakan acara sampai dengan hasil laporan kegiatan IHT pembelajarn tersebut”.

Sama yang disampaikan oleh ibu Fetnawati, S.Pd terkait upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik dengan cara in house training pembelajaran. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

“Iya... saya dan guru-guru lainnya mengikuti kegiatan in house training pembelajarn, kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yaitu semanagt mengajar ditengah pendemi. Kita bisa belajar untuk mendapatkan informasi pemanfaatan aplikasi pembelajaran, juga dijelaskan bagaimana membuat model pembelajarn yang cocok”. dimasa pendemi, lalu cara merancang pembelajaran. Kegiatan itu dipelajari selama 3 hari berturut-turut.

Seperti yang disampaikan oleh ibu widia Astuti, S.Pd terkait upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dengan cara in house traning pembelajarn. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

“Iya.... Saya dan rekan-rekan saya yang lain mengikuti pelatihan yang dilakukan kepala sekolah, kegiatan seperti ini sangat perlu sebenarnya, supaya kita mendapatkan pengetahuan yang baru atau keterampilan yang baru, supaya bisa diterapkan dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan maka upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dilaksanakanlah in house training pembelajaran mengenai semanagt mengajar ditengah pendemi. Agar guru bisa menyiapkan pelaksanaan pembelajarn jarak jauh (PJJ) dan juga sebagai upaya dalam melangkah menyusun perangkat pembelajaran. Dengan melakukan kegiatan ini dapat menambahkan pengetahuan dan keterampilan guru. Sebelumnya guru belum mengetahui tentang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan juga melangkah dalam penyusunan perabgkat pembelajaranya. Maka setelah melakakukan kegiatan ini guru lebih mengerti.

Melakukan Workshop

Workshop Penyusunan RPP Kurikulum 2013

Kegiatan acara ini dilaksanakan di SMA N 2 Kinali bertempat diruangan guru SMA N 2 Kinali, dilakasankan pada tanggal 12 mei 2021, dilasankan pada jam 08.00 sampai jam 4.

Workshop penyusunan RPP kurikulum 2013 bagi guru-guru di SMA N 2 Kinali merupakan kegiatan yang memberikan pelatihan dan praktek kepada guru khususnya tentang penyusunan RPP kurikulum 2013. Sedangkan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Workshop mengenai RPP kurikulum 2013 merupakan salah satu program untuk membantu memberikan pemahaman dan pengalaman menyusun RPP kurikulum 2013 secara utuh.

Berikut wawancara dengan kepala sekolah SMA N 2 Kinali terkait upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru dengan cara melakukan workshop tentang penyusunan RPP kurikulum 2013. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

“Iya..... kegiatan tentang penyusunan RPP ini, sering saya selenggarakan, dan diharapkan semua guru harus ikut serta dalam pelatihan tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran, untuk memberikan pedoman kepada guru dalam pembuatan RPP. Dengan dilaksanakan kegiatan ini guru lebih terarah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Supaya kegiatan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik”.

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Ardi wiyanto sebagai wakil kepala sekolah dibidang kurikulum terkait upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 Kinali dengan cara melakukan workshop penyusunan RPP kurikulum 2013. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 diantaranya sebagai berikut:

“Iya..... saya bagian kurikulum menjadi panitia acara dalam penyusunan RPP kurikulum 2013, pelatihan ini diadakan sekolah dalam meningkatkan cara guru dalam mengajar yaitu dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik, supaya guru dalam mengajar terarah, dan dapat melaksanakan tujuan pembelajaran dengan baik”.

Sama yang disampaikan Ibu Nova Rizona, S.Pd terkait upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 Kinali dengan melakukan workshop tentang penyusunan RPP kurikulum 2013. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

Iya, saya mengikuti workshop tentang penyusunan RPP kurikulum 2013, yang dilaksanakan kepala sekolah di SMA N 2 Kinali, kegiatan ini sangat membantu sekali kami dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pernyataan yang sama disampaikan oleh bapak Muhammad iqbal, S.Pd, Gr tentang upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru di SMA N 2 Kinali dengan melakukan workshop tentang penyusunan RPP 2013 wawancara dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

“Iya, kepala sekolah mengadakan workshop tentang penyusunan RPP kurikulum 2013, saya pernah mengikutinya, sangat membantu sekali guru dalam pelatihan ini, guru diajarkan bagaimana menurunkan RPP dari silabus, karena guru dituntut membuat RPP satu kali dalam semeseter, ada juga yang dibuat pertahun”.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru dilaksanakanlah workshop mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013 di SMA N 2 Kinali untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai penyusunan RPP. Dengan melakukan workshop ini, guru yang tidak bisa membuat RPP, setelah melakukan pelatihan ini guru menjadi bisa membuat RPP. Dapat dilihat bahwa guru dalam menentukan standar kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, pembelajaran, sampai dengan menentukan teknik penilaian, maka bapak/ibu guru SMA N 2 Kinali diharapkan lebih memahami, menguasai, dan terampil dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Workshop Evaluasi Diri Sekolah (EDS)

Berdasarkan hasil observasi dilapangan ditemukan bahwa sekolah SMA N 2 Kinali untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, maka dilakukan kegiatan workshop mengenai Evaluasi diri sekolah (EDS) dengan tema pada kegiatan ini adalah "Meningkatkan Kualitas Sekolah di Masa Pandemi" yang memberikan informasi dan pemahaman kepada unsur sekolah mengenai evaluasi diri sekolah (EDS) dalam rangka persiapan menghadapi akreditasi sekolah tahun 2022. Peserta kegiatan workshop ini terdiri dari semua guru dan tenaga kependidikan SMA N 2 Kinali baik yang ASN (PNS dan PPPK) maupun non ASN (daftar peserta terlampir). Waktu kegiatan workshop ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2021 mulai pukul 08.00 s/d pukul 17.00 bertempat di ruang majelis guru SMA N 2 Kinali (jadwal selengkapnya terlampir). Pemateri dalam kegiatan workshop ini berjumlah dua orang yaitu Dra. Haswinda Abdi, M. Pd (pengawas binaan) dan Her Yanto, S.kom (operator). Moderator Widia Wati, S.Pd dan notulen Ivo Bestaria Putri, S.Pd, Gr.

Panitia penyelenggara adalah guru dan tenaga kependidikan SMA N 2 Kinali yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan kepala sekolah, dengan susunan sebagai berikut: musfar, S.Pd sebagai penanggung jawab, Ardi wiyanto, S.Pd.,Gr sebagai ketua panitia, Drs. Syafril sebagai wakil ketua panitia, Ivo Bestaria Putri, S.Pd,Gr sebagai sekretaris, Widia Astuti, S.Pd sebagai bendahara, Moni Upita, S.Pd sebagai seksi acara. Siska Febri Utama, S.Pd sebagai seksi dokumentasi, Fiki Ferdana Aripin, S.Pd, Ahnad Afandi, Remon Toni sebagai seksi perlengkapan dan konsumsi.

Workshop Asesment Kompetensi Minimum (AKM)

Workshop kedua dengan tema "Assesmen sebagai jalan menuju sukses" yang memberikan informasi kepada peserta didik terutama bagi guru mengenai konsep pelaksanaan Assesmen Nasional sehingga guru terampil dalam menyusun soal AKM untuk persiapan menghadapi Assesmen Nasional tahun 2021. Melalui kegiatan ini diharapkan guru-guru dapat memahami jenis-jenis soal AKM sehingga dihasilkan soal AKM yang sesuai standar yang sudah ditetapkan. Peserta kegiatan workshop ini terdiri dari semua guru dan tenaga kependidikan SMA N 2 Kinali baik yang ASN (PNS dan PPPK) maupun non ASN (daftar peserta terlampir). Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021 mulai pukul 08.00 s/d pukul 17.00 WIB. Bertempat di ruang majelis guru SMA N 2 Kinali dengan 2 orang pemateri Khairul Amri, S.Pd., MM (kacabdin wilayah VI) dan Dra. Haswinda Abdi, M.Pd (pengawas binaan). Dengan moderator Widia Wati, S.Pd dan notulen oleh Ivo Bestaria Putri, S.Pd, Gr.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah bidang kurikulum SMA N 2 Kinali terkait upaya kepala dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021, diantaranya sebagai berikut:

"Dimana kami telah membuat program pengembangan kompetensi guru baik yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah. Dengan cara mengikutsertakan guru-guru untuk mengembangkan dirinya baik disekolah maupun institusi lain seperti yang baru-baru ini dilaksanakan disekolah pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2021 yaitu workshop assesmen kompetensi minimum AKM) 'Assesmen sebagai jalan menuju sukses. Kami mendatangkan narasumber dari luar yaitu Khairul Amri, S.Pd.,MM (kacabdin wilayah VI) dan Haswinda Abdi, M.Pd. Dengan mengikutsertakan semua guru di SMA N 2 Kinali".

Kemudian senada yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum Ardi wiyanto, S.Pd terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai berikut:

"kita sudah mulai menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, yang kaitanya pelatihan pembuatan soal AKM beberapa waktu yang lalu sudah dilaksanakan, Pelatihan ini dilakukan disekolah maupun diluar sekolah ada guru yang dikirim ketika ada undangan dan kemudian ada juga pelatihan di dalam sekolah, seperti beberapa waktu yang lalu kita mengadakan lokakarya dan workshop".

Adapun yang disampaikan oleh guru singkir prihatin, S.Pd terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021 sebagai berikut:

"iya..., saya telah mengikuti beberapa pengembangan yang diselenggarakan oleh sekolah, ada juga yang dilakukan diluar sekolah. Seperti melakukan workshop, seminar, pelatihan seperti pembuatan rpp, metode mengajar dan lain-lain. Kalau yang baru baru ini iya melakukan worskop AKM, seluruh guru diikut sertakan".

Berdasarkan data temuan di lapangan untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru dilaksanakanlah workshop dengan tema "Meningkatkan Kualitas Sekolah di Masa Pandemi" agar guru dapat menambah ilmu dan pengetahuannya. Dengan melakukan workshop dapat meningkatkan pengetahuan, awalnya guru tidak mengetahui tentang penekanan proses dan evaluasi diri dan mendesain melaksanakan program-program pengembangan diri. Tetapi dengan adanya workshop yang dilakukan sekolah dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana evaluasi diri sekolah yaitu tentang kinerja satuan pendidikan yaitu, mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah.

MGMP (Pembahasan Model dan Metode Pembelajaran)

Melalui kegiatan MGMP para guru sosiologi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman, dan berbagai informasi, memahami tentang model dan metode pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam kegiatan MGMP adalah melibatkan guru dalam kegiatan ini seperti memberikan dukungan kepada guru melalui memberikan guru uang transportasi untuk mengikuti pelatihan yang dilakukan.

Senada yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran sosiologi oleh Tutut Astari, S.Pd, terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui MGMP. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai berikut:

"Benar, saya mengikuti pengembangan kompetensi seperti, saya mengikuti MGMP guru mata pelajaran sosiologi, dilaksanakan kurang lebih 35 orang guru mata pelajaran sosiologi sekabupaten pasaman barat. MGMP ini dilaksanakan satu kali dalam dua minggu, yang dilasanakan ditempat yang berbeda-beda, dari mengikuti kegiatan ini saya merasa tau dimana kurang saya dalam mengajar, disini saya bisa memecahkan masalah yang saya alami dalam mengajar, bisa juga mendapatkan cara mengajar terbaru. Di dalam kegiatan kita juga mendiskusikan cara membuat metode mengajar yang menarik, seperti yang telah saya ikuti yaitu membahas tentang model dan metode pembelajaran, dari kegiatan itu saya lebih mengerti cara pembuatan model dan metode dalam mengajar, diajarkan bagaimana kita menentukan mebuat metode pembelajaran dijelaskan secara rinci kita harus menentukan karakter materi pembelajaran, ketersediaan sarana belajar, harus menentukan kemampuan dasar siswa dan alokasi waktu pemblakjaran, maka dari itu saya sangat senang mengikuti kegiatan ini, karena saya lebih mengerti dalam membuat metode pembelajaran, sebelum mengikuti beberapa kegiatan atau pelatihan, saya sering menagajr menggunakan metode yang lama, seperti ceramah".

Kemudian senada yang disampaikan oleh guru olahraga rezki Hidayat tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui MGMP Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai berikut:

"Iya, saya juga mengikuti MGMP penjaskes, yang dilaksanakan di tempat yang berbeda, ada yang dilakukan di SMA N 1 talamau, ada di SMA N 2 Kanali, bisanya kami berdiskusi tentang permasalahan yang didapat dalam mengajar, kegiatan MGMP ini sangat membantu sekali".

Berdasarkan data temuan dilapangan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 kinali kabupaten Pasaman Barat, maka dilaksanakanlah MGMP, dengan pembahasan model dan metode pembelajaran agar guru dapat membuat metode dan model pembelajaran yang menarik, sehingga bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan melakukan kegiatan MGMP dapat meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman dan berbagi informasi, memahami berbagai model dan metode pembelajaran. Dari awalnya guru tidak bisa membuat metode pembelajaran, tetapi dengan adanya kegiatan MGMP yang dilakukan oleh sekolah, sehingga mempermudah guru dalam membuat metode pembelajaran, karena dalam kegiatan ini diajarkan bagaimana cara-cara membuat metode pembelajaran yang menarik sehingga guru tidak hanya menggunkan metode cearamah saja.

Adanya Pengawasan Supervisi Akademik

Supervisi akademik dilaksanakan satu kali dalam semester, yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Menurut pernyataan kepala sekolah SMA N 2 Kinali pelaksanaan supervisi akademik dapat melakukan perbaikan proses pembelajaran. Pada hari Selasa, tanggal 2 September dilakukan supervisi guru mata pelajaran bahasa Indonesia ibu Singkir Prihatin, S.Pd. kepala sekolah memantau guru yang melakukan pembelajaran dikelas, dengan membawa instrument observasi.

Hamalik (2008:34) mengatakan tujuan dilaksanakan supervisi akademik adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar. Senada yang disampaikan oleh kepala sekolah Musfar, S.Pd., MM terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi Akademik. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai berikut:

“saya melakukan supervisi terhadap semua guru, supervisi yang biasanya dilakukan awal tahun pembelajaran, dilakukan satu kali dalam semester, biasanya supervise yang dilakukan dengan waktu yang tidak, tiba-tiba saya masuk kekelas guru yang sedang mengajar, melihat bagaimana guru mengajar, apakah menggunkan media, apakah guru-guru menggunakan/membawa perangkat pembelajaran ke dalam kelas. Dari situlah saya melakukan penilain, setelah itu kalau ada guru yang tidak sesuai dengan aturan, atau tidak membawa rpp. Maka akan saya panggil keruangan saya”.

Senada yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi Ivo Bestaria, S.Pd terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui supervise Akademik. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai berikut:

“iya..... kepala sekolah melakukan supervisi, biasanya awal tahun pembelajaran, didalam supervise biasaya dilaukan kepala sekolah, biasanya melihat kesiapan kita dalam mengajar”.

Sama dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika Widia Astuti, S.Pd terkait tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui supervise Akademik. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 sebagai berikut:

“Benar... biasanya supervisi itu dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan kinerja guru dan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Biasanya kepala sekolah pada saat melakukan supervise akademik yaitu melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran, melaksanakan supervise pemantauan RPP, dan melaksanakan supervisi Proses pembelajaran”.

Berdasarkan data temuan dilapangan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 Kinali maka dilaksanakan pengawasan supervisi akademik agar guru bisa memperbaiki kekurangan dalam mengajar. Sebelum melaksanakan kegiatan pengawasan supervisi akademik oleh kepala sekolah guru mengajar tidak sesuai dengan perencanaan,

tetapi setelah melakukan pengawasan guru akan memperbaiki cara mengajar, seperti menggunakan model dan metode pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajarannya sehingga tujuan pembelajarannya tercapai. Dan juga membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, laboratorium dan lapangan, membantu guru dalam mengelola, mengembangkan, dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran, memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Nadler (Hardjana, 2011:11) pengembangan adalah kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja. Pengembangan (development) meliputi kesempatan belajar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan keahlian (skill) yang diperlukan dalam pekerjaan yang sedang dijalani. Sedangkan kompetensi menurut Muhibbin Syah (1997:230) adalah gambaran hakekat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Disamping berarti kemampuan, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

KESIMPULAN

Gambaran umum SMA N 2 Kinali tentang pengembangan Kompetensi Pedagogik guru yaitu SMA Negeri 2 Kinali adalah sebuah sekolah yang terletak di daerah Lubuk Talang Jr. VI Koto Utara Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Yang dipimpin oleh Musfar, S.Pd., MM sebagai sekolah, Drs. Syafril sebagai wakil kepala sekolah dan Ardi Wiyanto sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dengan melakukan pelatihan yang dilaksanakan kepala sekolah seperti melakukan IHT, workshop, MGMP, supervisi Akademik dapat memperbaiki kompetensi yang dimiliki guru. Seperti guru yang tidak bisa membuat rancangan pembelajaran, maka dengan mengikuti pelatihan RPP, guru bisa membuat rencana pembelajaran. Di mulai dari merancang, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian. Dari kegiatan pengembangan guru bisa menentukan bagaimana menggunakan metode pembelajaran. Maka dengan pengembangan kompetensi pedagogik, guru mendapatkan pengalaman serta pengetahuan terbaru terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas, baik dalam mengelola pembelajaran maupun dalam membuat perancangan pembelajaran.

Upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di SMA N 2 Kinali yaitu melakukan In House Training pembelajaran, melakukan workshop yang terdiri dari workshop penyusunan RPP kurikulum 2013, workshop evaluasi diri sekolah (EDS), workshop asesment kompetensi minimum (AKM), serta melakukan MGMP dan adanya pengawasan supervisi akademik.

Penghargaan: Penulis mengucapkan alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua khususnya penulis karena telah menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing 1 Sri Rahayu, M.Pd dan Dosen Pembimbing 2 Ibu Yanti Sri Wahyuni, M.Pd yang telah membimbing penulis dari awal dengan rasa penuh kesabaran dan ketulusan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ansofino, M.Si selaku Ketua STKIP PGRI Sumatera Barat, Ibu Sri Imelwaty, Ph.D selaku Wakil Kepala Bidang Akademik dan Administrasi Umum, Ibu Liza Husnita selaku Wakil Kepala Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bapak Jarudin, MA, Ph.D selaku wakil ketua III bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini.

Konflik Kepentingan: Penulis dapat **mendeklarasikan** bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan bebas dari konflik kepentingan dari pihak-pihak tertentu yang mungkin mengklaim hasil dari penelitiannya..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Happy. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, Vol. 4, No. 1, April, 2019.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat Sholeh. 2017. *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rodaskarya.
- Fauziddin, M., Mayasari, D., & Rizki, L. (2021). Effective Learning for Early Childhood during Global Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 515-522. doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.458>
- Moleong, Ixey J. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Edisi revisi. Bandung : remaja rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologis Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Subroto, S. (2010). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.